

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ditengah perkembangan industri 4.0 banyak industri yang berlomba-lomba untuk mendigitalisasi perusahaannya. Digitalisasi perusahaan akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi beberapa sektor seperti *inventory management*, *production*, *security* dan lain-lain. Sudah banyak perusahaan yang menerapkan digitalisasi di beberapa sektor termasuk bidang makanan (Yusuf & Fauzi, 2024).

Shakel Kebab merupakan salah satu pelaku usaha atau UMKM yang bergerak di bidang kuliner yaitu penjualan kebab. Saat ini, proses penjualan di Shakel Kebab masih dilakukan menggunakan pencatatan fisik untuk pencatatan transaksi. Proses seperti ini seringkali menimbulkan beberapa kendala, seperti kesulitan dalam merekap data penjualan, potensi terjadinya *human error*, serta keterbatasan dalam menyajikan laporan penjualan yang cepat dan akurat. Pencatatan dalam bentuk fisik juga memiliki potensi kerusakan fisik pada buku pencatatan serta memakan biaya dan tenaga dalam prosesnya. Maka pemanfaatan teknologi dalam bentuk aplikasi penjualan sangat dibutuhkan agar proses penjualan di Shakel kebab lebih efisien. Untuk menunjang pengembangan aplikasi ini, digunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Metode RAD banyak digunakan untuk membangun sistem secara cepat dan *adaptif*. Hal ini penting untuk memastikan bahwa aplikasi yang dibangun benar-benar sesuai dengan kebutuhan operasional Shakel Kebab.

Terdapat berbagai macam metode dalam melakukan pembuatan aplikasi, salah satu metode tersebut yaitu *Rapid Application Development* (RAD) yang merupakan suatu pendekatan berorientasi objek terhadap pengembangan sistem yang mencakup suatu metode pengembangan serta perangkat lunak (Murdiani & Sobirin, 2022).

Aplikasi rancang bangun sistem pengelolaan transaksi perdagangan Indosurrati sukses makmur menggunakan metode RAD untuk usaha UMKM menghasilkan temuan bahwa penggunaan metode RAD dapat menghasilkan aplikasi yang dapat segera selesai dan menekan biaya pembuatan sistem aplikasi, sehingga laporan dapat dibuat secara komprehensif dan efektif serta efisien (Makmur, 2023).

Model *Rapid Application Development* (RAD) dapat digunakan untuk sistem atau perangkat lunak yang berskala besar dan memerlukan waktu lebih singkat, dimana *software* dibuat berdasarkan permintaan dan kebutuhan tertentu dan sesuai untuk perangkat lunak yang memiliki tujuan untuk menerapkan sebuah metode tertentu pada suatu kasus, juga adanya kemungkinan untuk kebutuhan pengembangan selanjutnya dalam jangka waktu yang cukup panjang (Murdiani & Sobirin, 2022).

Perancangan sistem informasi penjualan berbasis android ini bertujuan untuk memudahkan pengelolaan data buku transaksi, menu penjualan, dan laporan penjualan. Aplikasi berbasis android memungkinkan untuk mengelola data buku transaksi, rekap harga, dan stok secara *real-time*, serta mengatur data pengguna dengan fitur manajemen yang memadai (Nanda et al., 2025).

Menggunakan *platform* berbasis android memiliki beberapa kelebihan yang tidak dimiliki *platform* lain diantaranya android menyediakan *platform* gratis bagi pengembang untuk membangun aplikasi mereka. Android merupakan sistem operasi yang menggerakkan lebih dari satu miliar *smartphone* dan tablet. Kelebihan lain yang dimiliki android yaitu meliputi *multitasking* dan *open source* (Citra Purnama et al., 2023).

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan mengimplementasikan metode RAD dalam pengembangan aplikasi berbasis android. Penelitian ini berjudul **“Implementasi RAD Dalam Pengembangan Aplikasi Penjualan Kebab Berbasis Android”**, sehingga penelitian ini dapat memudahkan UMKM shakel kebab dalam proses penjualan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran kontekstual di atas, maka berikut diuraikan beberapa identifikasi permasalahan:

1. Pencatatan penjualan pada Shakel Kebab masih menggunakan dokumen fisik.
2. Resiko kesalahan dalam pencatatan transaksi dan hilang data.
3. Memerlukan biaya untuk alat tulis dan tenaga manusia dalam pencatatan transaksi.

1.3. Batasan Masalah

Untuk menjaga agar pembahasan tidak terlalu jauh, penting untuk mempertimbangkan beberapa pembatasan. Berikut adalah batasan penelitian yang relevan.

1. Variabel pada penelitian ini yaitu penjualan kebab dengan indikator kategori makanan, harga dan transaksi penjualan.
2. Menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) dalam penelitian ini.
3. Penelitian dilakukan di Shaket Kebab
4. Penelitian ini mengambil data transaksi dari Januari sampai Juni 2025.
5. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan Ibu Marni sebagai penjual di Shaket kebab.
6. Tools pada penelitian ini menggunakan *Android Studio* dan *Visual Studio Code*.
7. *Output* dari penelitian ini menghasilkan aplikasi metode RAD berbasis Android.

1.4. Rumusan Masalah

Dengan menyajikan informasi kontekstual di atas, penelitian ini akan menyelidiki masalah berikut:

1. Bagaimana mengetahui faktor apa saja yang penting untuk membuat penjualan terlihat menarik, sehingga meningkatkan penjualan?

2. Bagaimana metode *Rapid Application Development* (RAD) membantu mengembangkan sebuah aplikasi untuk penjualan kebab lebih menarik dan *interaktif* berbasis android?

1.5. Tujuan Penelitian

Peneliti bertujuan mencapai tujuan-tujuan berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor yang dapat membantu penjualan terlihat menarik dan meningkatkan penjualan.
2. Metode *Rapid Application Development* (RAD) mampu membantu mengembangkan aplikasi untuk penjualan kebab berbasis android menjadi menarik dan *interaktif*.

1.6. Manfaat Penelitian

Studi ini menghasilkan dua kategori utama keuntungan: keuntungan teoritis dan keuntungan praktis dalam pelaksanaannya.

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menyajikan berbagai potensi manfaat teoritis yang dapat dicapai.

1. Bagi Peneliti

Dengan munculnya wawasan dalam bidang membangun sistem Penjualan kebab berbasis android.

2. Bagi pembaca

Sebagai sumber referensi pelengkap yang berguna dalam menjalankan penelitian tentang implemtasi metode RAD dalam pembuatan aplikasi penjualan.

3. Bagi akademisi

Diharapkan bahwa penelitian ini bisa memberikan panduan bagi mahasiswa yang ingin memahami lebih lanjut tentang proses implementasi metode Rad dalam pembuatan aplikasi penjualan kebab berbasis android.

1.6.2. Manfaat Praktis

Penelitian yang dilaksanakan dalam studi ini memiliki sejumlah keuntungan praktis yakni.

1. Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan keuntungan dengan meningkatkan kemudahan penggunaan aplikasi penjualan di Shakel Kebab.
2. Melalui aplikasi penjualan yang telah dikembangkan, Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman tentang penggunaan aplikasi penjualan berbasis android.
3. Harapannya, kontribusi ini dapat mendukung perkembangan Shakel Kebab, terutama dalam hal aplikasi penjualan..